

**PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA DI DESA DISANAH
KECAMATAN SRESEH KABUPATEN SAMPANG MADURA**

Aldian Cholik

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
aldianholik@gmail.com;

Endang Indartuti

Program Studi Administrasi Publik,
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik,
Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya,
endangindartuti@untag-sby.ac.id;

ABSTRAK

Berdasarkan peraturan pemerintah Lingkungan merupakan lingkungan hidup untuk seluruh makhluk yang ada di bumi, khususnya manusia. Namun, terdapat salah satu permasalahan yang ada di Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura adalah masih terjadi penumpukan sampah yang berserakan, karena tidak tersedianya tempat pembuangan akhir resmi dari pemerintah desa setempat, Kurangnya kesadaran warga setempat dalam membuang sampah, dan Sebagian besar warga membuang sampah di sekitar rumah. Demikian dapat disimpulkan berdasarkan pencocokan data hasil observasi, data dari website diketahui bahwa sistem pengelolaan sampah di Desa tersebut tergolong sedikit kurang baik sebab warga lebih dominan membuang sampah di sekitar rumah dan faktanya Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura tidak melakukan upaya penampungan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, dan tidak memiliki TPA.

Kata kunci : *Sampah, Pengelolaan Sampah*

A. PENDAHULUAN

Peraturan pemerintah Nomor 81 tahun 2012 tentang pengelolaan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 188, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5347), Peraturan daerah kabupaten Sampang Nomor 8 Tahun 2013 Tentang pengelolaan sampah (Lembaran Daerah Kabupaten Sampang Tahun 2013 Nomor 8) Lingkungan merupakan wadah seluruh makhluk hidup yang ada di muka bumi, tak terkecuali manusia. Hendik L. Blum, 1974 dalam Slamet, 2016 berpendapat bahwa lingkungan merupakan faktor terbesar dalam mempengaruhi kesehatan manusia, oleh karena itu menjaga lingkungan adalah tanggung jawab seluruh masyarakat. Dalam menjaga lingkungan masyarakat berperan sangat lah penting karena masyarakat ialah penjaga lingkungan agar lingkungan tersebut tetap terjaga bersih. Adapun contoh permasalahan yang terjadi di desa disanah kecamatan sraseh kabupaten sampang Madura.

Permasalahan yang terdapat di desa tersebut ialah banyaknya sampah yang berserakan di Desa tersebut. Oleh karena itu hal tersebut menarik untuk di kaji.

Adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah faktor yang menyebabkan sampah tidak terkeloladengan teratur? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui baik atau tidaknya sistem pengelolaan sampah di Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura, sedangkan manfaat penelitian sebagai bentuk kontribusi terhadap program studi Administrasi Negara Universitas 17 Agustus 1945.

B. TINJAUAN PUSTAKA

Sampah adalah sisa material yang dihasilkan dari rumah tangga dan produksi industri yang di buang. Material sisa tersebut berupa zat padat, cair, dan gas. Menurut Azwar, sampah adalah sebuah benda yang tidak diperlukan lagi, tidak berguna yang memang harus dibuang. Pada umumnya sampah brsumber dari aktivitas manusia dan industri, tetapi tidak berasal dari aktivitas yang bersifat biologis seperti kotoran manusia atau human waste.

Pengelolaan Sampah merupakan aktivitas penanganan sampah mulai dari pertama sampai akhir, yang meliputi pengumpulan sampah, pengangkutan sampah, perawatan dan pembuangan yang selanjutnya dilakukan monitoring dan manajemen sampah.

Neolaka (2008) berpendapat bahwa pengelolaan sampah adalah sebuah upaya untuk menghasilkan keindahan dengan cara mengolah sampah yang dilaksanakan secara harmonis antara rakyat dan pengelola atau pemerintah secara bersama-sama.

Alex (2012) pengelolaan sampah merupakan suatu aktivitas yang meliputi pengumpulan, pengangkutan, pemrosesan, dan daur ulang.

C. METODE

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Bogdan dan Taylor berpendapat bahwa prosedur berfungsi untuk menghasilkan kesimpulan deskriptif. Penelitian ini dilakukan karena untuk mengetahui informasi terkait pengelolaan sampah rumah tangga yang ada di lingkungan Desa Disanah Kecamatan Sreseh Kabupaten Sampang Madura.

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode-metode sebagai berikut:

1. Observasi
2. Data Sekunder

Teknik analisis data menggunakan metode pengumpulan, reduksi, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Data observasi yang diperoleh berupa pengamatan secara langsung, Sedangkan data sekunder yaitu informasi yang diperoleh dari website.

D. PEMBAHASAN

Sampah merupakan masalah tengah dihadapi setiap Negara, termasuk Negara Indonesia. Menurut data pada tahun 2019 sampah hasil konsumsi di Negara Indonesia mencapai 175.000 ton/hari. Pemerintah juga telah

mengupayakan berbagai upaya dalam mengatasi masalah tersebut, salah satu upayanya dengan cara memberikan sosialisasi kepada masyarakat Indonesia agar masyarakat mengelola sampah rumah tangga dengan baik. Pengelolaan sampah dalam hal ini ialah mengelola kembali sampah yang dihasilkan menjadi barang yang bernilai ekonomi. Dengan adanya solusi tersebut, pemerintah mengharapkan agar dapat menekan angka penumpukan sampah di lingkungan masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi di lapangan terdapat berbagai jenis dan bentuk sampah yang sering dihasilkan oleh rumah tangga antara lain yaitu sebagai berikut :

Jenis Sampah	Bentuk Sampah
<p style="text-align: center;">- Sampah Organik</p> <p>Sampah organik ialah sampah yang dapat di urai secara cepat, sampah ini dapat di urai melalui hewan yang mengkonsumsi sampah tersebut. contohnya sisa sayur, kulit buah, ranting pohon, dan lain-lain.</p>	<p>Sampah Padat:</p> <p>Sampah padat ialah sampah hasil benda buangan dari segala kegiatan manusia yang berwujud padat atau keras. Contohnya kain, serbuk besi, kertas, dan lain-lain.</p>
<p style="text-align: center;">- Sampah Anorganik</p> <p>Sampah anorganik ialah sampah yang susah untuk di urai, sampah ini membutuhkan waktu yang sangat lama untuk penguraiannya contohnya botol, plastik, karon, kaleng makanan, dan lain-lain.</p>	<p>Sampah Cair:</p> <p>Sampah cair ialah sampah cair hasil buangan masyarakat yang tidak dapat dikelola lagi. Contohnya air sisa mencuci pakaian, air tinja, dan lain-lain.</p>

Berdasarkan hasil pengamatan selain jenis dan bentuk sampah terdapat juga data:

1.	Tidak adanya tempat pembuangan sampah akhir resmi dari pemerintah desa setempat.
2.	Kurangnya kesadaran warga setempat dalam membuang sampah.
3.	Sebagian besar warga membuang sampah di sekitar rumah.

Selain itu terdapat juga data yang diperoleh dari website mengenai dampak buruk bagi manusia dan lingkungannya antara lain yaitu:

Dampak Sampah Terhadap Kesehatan
Berdasarkan data hasil observasi dari website, diperoleh data bahwa penanganan sampah yang kurang baik pastinya memberikan dampak kurang baik terutama bagi kesehatan masyarakat yang ada di sekitarnya. Sampah sendiri akan berpotensi menyebabkan bahaya bagi kesehatan, seperti : <ol style="list-style-type: none">1. Terkena penyakit diare, tifus2. Terkena penyakit jamur3. Terkena penyakit cacangan
Dampak Sampah Terhadap Lingkungan Sekitar
Berdasarkan data hasil observasi dari website diperoleh data bahwa selain berdampak kurang baik bagi kesehatan tubuh manusia, dengan penanganan sampah yang kurang baik pastinya juga akan memberi dampak yang kurang baik bagi lingkungan. Sering terjadi sampah yang menumpuk di saluran air biasanya akan mengakibatkan aliran air tersumbat dan menyebabkan banjir. Sedangkan yang lain, sampah cair atau benda cair yang juga berada di sekitar saluran air juga bisa menimbulkan bau yang tidak sedap.

Berdasarkan data yang diperoleh dari kementerian kesehatan dijelaskan bahwa sistem pengelolaan sampah yang baik yaitu:

1. Adanya tempat penampungan sampah
2. Adanya kegiatan pengumpulan sampah
3. Adanya proses pemindahan sampah
4. Adanya proses pengangkutan sampah
5. Adanya tempat pembuangan akhir sampah.

Berdasarkan pencocokan data hasil observasi, data dari website diketahui bahwa sistem masih tergolong kurang baik atau kesadaran sebab warga lebih dominan membuang sampah di sekitar rumah dan faktanya tidak melakukan upaya penampungan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, dan tidak memiliki tempat pembuangan akhir. Biasanya setiap rumah tangga umumnya menghasilkan sampah. Oleh karena itu, setiap anggota keluarga tidak boleh menganggap remeh proses pengelolaan sampah supaya tidak mencemari lingkungan disekitar. Bagaimana pun juga sikap kurang peduli terhadap perkara sampah yang akan berdampak buruk bagi lingkungan dalam waktu yang panjang.

Maka dari itu, yang bias dilakukan masyarakat sebagai peran serta dalam pengelolaan sampah adalah dengan melakukan prinsip 4R. apabila cara ini dapat dilakukan dengan sangat baik dalam setiap anggota rumah tangga, nantinya bias berdampak sangat besar terhadap lingkungan.

1. Reduce, di artikan bahwa setiap masyarakat bisa berusaha lebih megurangi dalam mengasilkkan sampah.
2. Reuse, di artikan bahwa masyarakat dapat menggunakan kembali produk atau barang bekas.

3. Recycle di artikan bahwa masyarakat dapat mendaur ulang sampah seperti membuat kerajinan dari barang bekas yang sudah digunakan agar sampah tidak terbuang sia-sia.
4. Replace, di artikan bahwa masyarakat diharapkan menggunakan barang yang ramah lingkungan.

E. PENUTUP

Berdasarkan uraian di atas bisa ditarik kesimpulannya, lingkungan adalah wadah hidup bagi semua makhluk yang ada di dunia, tidak terkecuali manusia. Namun, lingkungan sendiri ialah faktor paling terbesar dalam hal mempengaruhi dalam kesehatan, sehingga menjaga lingkungan itu merupakan perlu tanggung jawab masyarakat. Peran masyarakat sangat penting dan dibutuhkan dalam menjaga lingkungan. Namun, terdapat salah satu permasalahan yang ada di Desa Disanah adalah masih banyaknya sampah rumah tangga yang berserakan, karena tidak adanya TPA resmi dari pemerintah desa setempat, Kurangnya kesadaran warga setempat dalam membuang sampah, dan Sebagian besar warga membuang sampah di sekitar rumah.

Dalam hal ini, sampah dapat menyebabkan kurang baik bagi kesehatan tubuh seperti diare, tifus, kolera, jamur, dan cacingan. Demikian dapat disimpulkan berdasarkan pencocokan data hasil observasi, data dari website diketahui bahwa sistem masih kurangnya kesadaran sebab warga lebih dominan membuang sampah di sekitar rumah dan faktanya tidak melakukan upaya penampungan, pengumpulan, pemindahan, pengangkutan, dan tidak memiliki tempat pembuangan akhir. Oleh karena itu, yang bisa dilakukan masyarakat adalah berperan dalam pengelolaan sampah dengan melakukan prinsip 4R yaitu : mengurangi produksi sampah, menggunakan barang yang bisa digunakan kembali, melakukan daur ulang, dan menggunakan barang yang ramah lingkungan Selain itu memisahkan sampah organik dan anorganik juga sangat penting.

DAFTAR PUSTAKA

- Kusuma, R. F. (2022), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Agar Tidak Mencemari Lingkungan, Di akses pada 23 November 2022 dari <https://www.google.com/amp/s/amp.tirto.id/pengelolaan-sampah-rumah-tangga-agar-tidak-mencemari-lingkungan-gruM>, tirto.id.
- Nasifa, I. F. (2019), Analysis of Waste Management in The Village of Disanah, District of Sreseh Sampang, Madura, Di akses pada 22 November 2022 dari https://www.researchgate.net/publication/329421317_Analysis_of_Waste_Management_in_The_Village_of_Disanah_District_of_Sreseh_Sampang_Madura, Research Gate.
- Peraturan Bupati Kabupaten Sampang No. 50 Tahun 2018, Di akses dari http://jdih.sampangkab.go.id/upload/231/PERBUP_NO_50_TAHUN_2018_TENTANG_KEBIJAKAN_DAN_STRA.pdf
- Saifuddin, A. (2018), Dampak Buang Sampah Sembarangan Cemari Lingkungan, Di akses pada 24 November 2022 dari

<https://mmc.kalteng.go.id/berita/read/1861/dampak-buang-sampahsembarangcemarilingkungan#:~:text=Dampak%20membuang%20sampah%20sembarangan%20akan,penyakit%20dan%20dapat%20mencemari%20lingkungan>, mmc.kalteng.go.id, Kalimantan Tengah.

Sulistiorini, (2019), Pengelolaan Sampah Rumah Tangga, Di akses pada 20 November 2022 dari <https://dlhk.jogjaprovo.go.id/pengelolaan-sampah-rumah-tangga>, Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan, Yogyakarta.

Tarigan, T. (2019), Sistem Pengelolaan Sampah Rumah Tangga di Desa Manuk Mulia Kecamatan Tigapanah Kabupaten Karo Tahun 2019, Di akses pada 21 November 2022 dari <http://ecampus.poltekkes-medan.ac.id/jspui/bitstream/123456789/1369/1/file%20timotius%20tarigan.pdf>, Karo.